

Pemanfaatan Aplikasi Kamus Melayu Jambi Dialek Jambi Seberang: Memperkuat Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Budaya di Sekolah Dasar

Edi Saputra¹, Ulfa Khaira^{1*}, Muhammad Razi A², Tri Surtano², Priyanto³

¹Program Studi Informatika, Universitas Jambi

¹Program Studi Sistem Informasi, Universitas Jambi

¹Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Jambi

ABSTRACT

The Jambi Seberang Malay dialect is on the verge of extinction due to a decrease in its usage, especially among the younger generation. Contributing factors to this decline include globalization, changing demographics, and a lack of resources. To counteract this, the Jambi Provincial Language Office has developed an e-book dictionary, but its usability is limited. To improve accessibility, a research team from Jambi University developed a mobile app. This community service project aimed to promote the dialect by integrating it into elementary school curricula, using the mobile app as a fun and easy-to-use learning tool. A workshop held at SDN 03 Olak Kemang on September 30, 2024, resulted in increased understanding of the dialect among both teachers and students.

Keywords: Mobile Application, Jambi Seberang, Dictionary, Malay.

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
19.10.2024	10.12.2024	19.12.2024	30.12.2024

Suggested citation:

Saputra, E., Khaira, U., Razi A, M., Surtano, T & Priyanto (2024). Pemanfaatan Aplikasi Kamus Melayu Jambi Dialek Jambi Seberang: Memperkuat Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Budaya di Sekolah Dasar. *Damhil: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 133-141.

Open Access | URL: <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/damhil/index>

¹ Corresponding Author: Program Studi Informatika, Universitas Jambi; Jl. Jambi - Muara Bulian No.KM. 15, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi; email: ulfakhaira@unja.ac.id

PENDAHULUAN

Bahasa Melayu merupakan salah satu bahasa yang digunakan oleh penduduk Indonesia (Irsan, 2017). Bahasa melayu digunakan oleh suku melayu yang merupakan salah satu suku terbesar di Indonesia serta memiliki cukup banyak penuturnya (Ali Ibrahim, 2011). Bahasa Melayu dituturkan dalam sejumlah dialek yang ada di wilayah pesisir Semenanjung Melayu, Kalimantan, Sumatera Selatan dan Sumatera Timur serta di hampir semua pusat perdagangan utama kepulauan Indonesia (Ramala, 2020).

Suku Melayu tinggal di daerah Provinsi Jambi yang secara geografis terletak di sepanjang Sungai Batanghari (Rahim, 2017). Kota Jambi memiliki dua wilayah yang dipisahkan oleh Sungai Batanghari, satu sisi dihuni oleh 60% pendatang dari berbagai suku yang ada di Indonesia. Sisi lainnya, daerah Seberang 90% dihuni oleh penduduk asli kota Jambi yaitu masyarakat Melayu Seberang (Aldiansyah & Nareswari, 2019). Isolek masyarakat Jambi Kota dengan masyarakat Jambi Seberang pun tidaklah sama (Pramudya Wardani et al., 2023). Jambi Kota dan Jambi Kota Seberang masih tergolong satu wilayah yang sama, yaitu Kota Jambi. Akan tetapi, keduanya adalah variasi bahasa Melayu yang berbeda (Aliyas, 2020). Pada tataran leksikal, beberapa kosakata dialek Jambi Kota Seberang tidak dapat dimengerti oleh penutur dialek Jambi Kota.

Keterjagaan tuturan bahasa Melayu tentu harus dijaga secara terus menerus. Fungsi bahasa dalam kebudayaan adalah sebagai sarana perkembangan kebudayaan, jalur penerus kebudayaan, dan inventaris ciri-ciri kebudayaan (Harahap, 2015). Oleh karena itu, bahasa-bahasa daerah perlu dibina dan mendapatkan perhatian, terutama bahasa-bahasa daerah yang masih digunakan secara aktif oleh masyarakat pemakaiannya. Salah satu penyebaran dan pemakaian bahasa Melayu adalah di provinsi Jambi (Puspitasari, 2022). Sampai saat ini, bahasa Melayu yang masih terjaga keaslian bunyi bahasanya adalah bahasa Melayu Dialek Seberang Kota Jambi. Secara fonetis pemakaian bahasa melayu di Kota Jambi masih terjaga seperti pada daerah Olak Kemang, Mudung Laut, Tanjung Raden dan Penyegat Rendah. Namun, tidak dipungkiri seperti di kelurahan lainnya seperti Olak Kemang, Mudung Laut dan Ulu Gedong sudah tercampur dengan bahasa Jambi Kota dan juga bahasa pendatang.

Kantor Bahasa Provinsi Jambi melakukan inventarisasi dan kodifikasi bahasa melayu dialek Jambi Kota Seberang dalam bentuk Kamus Melayu Jambi Dialek Jambi Seberang. Hal ini dilakukan karena bahasa melayu dialek Jambi Seberang mulai tergerus karena penuturnya yang mulai berkurang, arus informasi global yang masuk, bergantinya generasi penutur, menurunnya penggunaan bahasa melayu dialek Jambi Seberang oleh generasi muda. Tentu lambat laun hal ini dapat bermuara pada kepunahan bahasa melayu dialek Jambi Seberang. Bahasa melayu dialek Jambi Seberang sangat potensial memperkaya Bahasa Indonesia, hal ini dikarenakan bahasa tersebut memiliki kosa kata yang khas dan unik, serta mengandung unsur kearifan lokal masyarakat setempat. Kamus bahasa melayu dialek Jambi Seberang sudah diterbitkan dalam bentuk e-book yang dapat diakses pada <https://balaibahasajambi.kemdikbud.go.id/kamus-melayu-jambi-dialek-jambi-seberang-indonesia/>. Namun penggunaannya masih kurang efisien, pengguna perlu mencari-cari halaman, fitur search pada PDF pun kurang efektif.

Dalam upaya revitalisasi sebuah bahasa, penggunaan teknologi dapat memberikan kontribusi yang signifikan. Dari masalah ini, pada tahun 2023 tim peneliti dari Universitas Jambi yaitu Edi Saputra ST, M.Sc dan Ulfa Khaira, S.Komp, M.Kom (Program Studi Sistem Informasi) mengembangkan aplikasi berbasis mobile kamus melayu Jambi dialek Jambi seberang dengan sumber data dari Kantor Bahasa Jambi. Penelitian tersebut merupakan salah satu upaya untuk pencegahan kepunahan bahasa melayu dialek Jambi Seberang. Aplikasi yang dikembangkan telah memenuhi kebutuhan pengguna dengan mengembangkan fitur kamus bahasa Melayu Dialek

Jambi Seberang, permainan kuis kosakata Dialek Jambi Seberang, dan percakapan Dialek Jambi Seberang. Aplikasi kamus ini dapat diunduh pada google play store <https://play.google.com/store/search?q=kamus%20jambi&c=apps&hl=en>.

Berdasarkan hasil diskusi bersama kepala Kantor Bahasa Bapak Dr. Adi Budiwiyanto, M.Hum, diketahui bahwa Kantor Bahasa telah banyak menginventarisasi kosakata Bahasa daerah di Provinsi Jambi dan telah disusun menjadi sebuah kamus, namun belum begitu sering dilakukan sosialisasi, sehingga banyak masyarakat Jambi yang belum mengetahui terutama pada para pelajar. Di Provinsi Jambi, dengan kekayaan budayanya yang beragam, terdapat satu warisan budaya yang masih belum mendapatkan pengakuan resmi sebagai muatan lokal di sekolah-sekolah, yaitu Bahasa Melayu Jambi. Bahasa ini, dengan dialek-dialeknya yang khas, merupakan bagian integral dari identitas masyarakat Jambi dan memiliki nilai sejarah dan budaya yang tinggi. Penggunaan Bahasa Melayu Jambi dalam kehidupan sehari-hari masih terbilang aktif, terutama di daerah pedesaan dan komunitas adat. Namun, di lingkungan pendidikan, Bahasa Melayu Jambi belum mendapatkan tempatnya. Hal ini dikhawatirkan dapat menyebabkan generasi muda Jambi teralienasi dari akar budaya mereka dan tidak mampu memahami kekayaan linguistik yang mereka miliki.

Berangkat dari permasalahan tersebut, perlu dilakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat pemanfaatan aplikasi kamus melayu jambi dialek jambi seberang untuk menguatkan kearifan lokal dalam pembelajaran budaya di sekolah dasar. Kegiatan ini disambut positif oleh Kepala Kantor Bahasa Provinsi Jambi, dengan harapan Bahasa Melayu Jambi Dialek Jambi Seberang dapat menjadi muatan lokal pada sekolah dasar. Siswa sekolah dasar dapat memanfaatkan aplikasi berbasis mobile kamus melayu Jambi dialek Jambi seberang dalam pembelajaran, pembelajaran dilakukan secara menyenangkan karena pada aplikasi tersebut terdapat permainan kosa kata. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat identitas budaya lokal di kalangan generasi muda dengan mengintegrasikan aplikasi berbasis mobile Kamus Melayu Jambi Dialek Jambi Seberang dalam pembelajaran bahasa daerah pada siswa sekolah dasar sebagai muatan lokal.

METODE

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam kegiatan pemanfaatan aplikasi kamus melayu Jambi Dialek Jambi Seberang adalah 20 orang guru dan 10 siswa sekolah dasar di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi.

Lokasi Kegiatan

Lokasi dan Partisipan Kegiatan pengabdian dilaksanakan di sekolah dasar di Kecamatan Danau Teluk. Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Kantor Bahasa Provinsi Jambi. Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada bulan Juni–November 2024.

Tahapan Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahapan Persiapan

Kegiatan survei pendahuluan di ke sekolah dasar yang berada di kawasan Kota Jambi Seberang, serta konsolidasi dan koordinasi dilakukan antara tim pelaksana PPM dengan Kantor Bahasa Provinsi Jambi. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk membicarakan permasalahan yang dimiliki, tujuan dan materi kegiatan, langkah-langkah yang akan dilakukan, serta jadwal pelaksanaan pendampingan yang akan dilakukan pada PPM. Setelah

mengetahui seluruh kebutuhan dalam kegiatan PPM dan jadwal pelaksanaan kegiatan yang telah disepakati, maka tahap selanjutnya adalah melakukan perancangan materi kegiatan dalam bentuk presentasi dan modul yang dapat dimanfaatkan oleh peserta.

2. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan PPM ini akan dilakukan dalam 2 sesi, sesi 1 merupakan kegiatan sosialisasi kamus Bahasa Melayu Jambi Dialek Jambi Seberang oleh Kantor Bahasa Provinsi Jambi dan sosialisasi aplikasi berbasis android kamus Bahasa Melayu Jambi Dialek Jambi Seberang oleh tim PPM, pada kegiatan ini dilakukan pendampingan kepada guru-guru dalam mengunduh, menginstall, dan menggunakan aplikasi kamus sebagai sumber belajar. Selain itu tim juga melakukan pendampingan kepada siswa sekolah dasar dalam menggunakan aplikasi kamus dalam pengenalan bahasa melayu. Siswa diajak untuk belajar secara menyenangkan melalui permainan kosa kata yang tersedia pada aplikasi kamus. Sesi 2 adalah pelatihan kepada guru dalam menyusun rencana pembelajaran yang menarik dan efektif. Mengintegrasikan penggunaan aplikasi kamus digital dengan kurikulum sekolah dasar untuk memastikan kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran bahasa daerah dan budaya.

3. Tahapan Evaluasi

Pengukuran keberhasilan dilakukan secara langsung pada akhir sesi pelatihan. Tujuannya adalah untuk menilai sejauh mana para guru mampu menerapkan materi pelatihan dalam praktik pembelajaran. Setelah pelatihan, tim pelaksana terus berkomunikasi dengan para peserta dan kepala sekolah melalui berbagai platform media sosial seperti grup.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diskusi yang dilakukan oleh tim pelaksana Program Pengabdian Masyarakat (PPM) dengan Kantor Bahasa Provinsi Jambi merupakan langkah strategis dalam memastikan keberhasilan program dengan judul Pemanfaatan Aplikasi Kamus Melayu Jambi Dialek Jambi Seberang: Menguatkan Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Budaya Di Sekolah Dasar (Gambar 1). Kolaborasi yang erat dengan mitra Kantor Bahasa Provinsi Jambi menjadi kunci keberhasilan dalam merumuskan strategi pemanfaatan aplikasi kamus. Wawancara dengan para pemangku kepentingan di tingkat provinsi memberikan masukan yang sangat berharga untuk menyelaraskan kegiatan ini dengan kebijakan dan program pemerintah daerah. Sinergi antara dunia pendidikan, kebudayaan, dan teknologi informasi diharapkan dapat mendorong pelestarian bahasa dan budaya Jambi.

Melalui diskusi dan wawancara, tim mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh mitra Kantor Bahasa Provinsi Jambi terkait dengan pemasyarakatan bahasa dan sastra daerah di Provinsi Jambi dan juga dalam kurikulum Sekolah Dasar di kota Jambi belum memuat adanya kompetensi dasar khusus tentang muatan lokal. Di salah satu sekolah dasar di Kota Jambi masih mengintegrasikan kearifan lokal yang ada di Provinsi Jambi dengan materi pelajaran, contohnya pada materi pelajaran mengenai kesenian daerah, guru mengintegrasikan materi tersebut dengan kesenian yang ada di Provinsi Jambi. Berdasarkan wawancara dengan kepala SDN 03 Kota Jambi bahwa belum ada kurikulum Muatan Lokal yang digunakan di Sekolah Dasar di Kota Jambi. Hal tersebut dikarenakan belum adanya kurikulum muatan lokal yang disusun atau dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Kota Jambi. Saat ini, pembelajaran muatan lokal di Sekolah Dasar di Kota Jambi berpedoman kepada Peraturan Walikota Jambi Nomor 39 Tahun 2018 tentang penguatan pendidikan karakter melalui kearifan lokal tanah pilih pusako batuah (Sartika & Sujana, 2022).

Diskusi dan wawancara dengan mitra Kantor Bahasa Provinsi Jambi telah membuka cakrawala baru mengenai potensi pemanfaatan teknologi dalam melestarikan bahasa dan budaya daerah. Melalui kolaborasi yang erat, tim berhasil merumuskan strategi yang komprehensif untuk memperkenalkan aplikasi kamus Melayu Jambi Dialek Jambi Seberang kepada siswa sekolah dasar. Adapun sejumlah solusi yang akan dilaksanakan antara lain pelatihan bagi guru, pengembangan modul pembelajaran berbasis aplikasi, serta kerja sama dengan dinas pendidikan setempat.

Tim PPM sepakat untuk mengembangkan materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di Sekolah Dasar. Materi ini akan mencakup panduan penggunaan aplikasi Kamus Bahasa Jambi Dialek Jambi Seberang dan beberapa permainan kosa kata. Hasil kesepakatan antara tim PPM dengan mitra pengabdian saat rapat koordinasi, pelaksanaan kegiatan PPM pada tanggal 30 September 2024 merupakan salah satu dari rangkaian kegiatan yang telah disusun. Dimana pada tanggal tersebut dilakukan sosialisasi dan pendampingan pemanfaatan aplikasi berbasis android kamus Bahasa Melayu Jambi Dialek Jambi Seberang, serta pelatihan kepada guru dalam menyusun rencana pembelajaran muatan lokal Bahasa daerah Jambi yang menarik dan efektif.

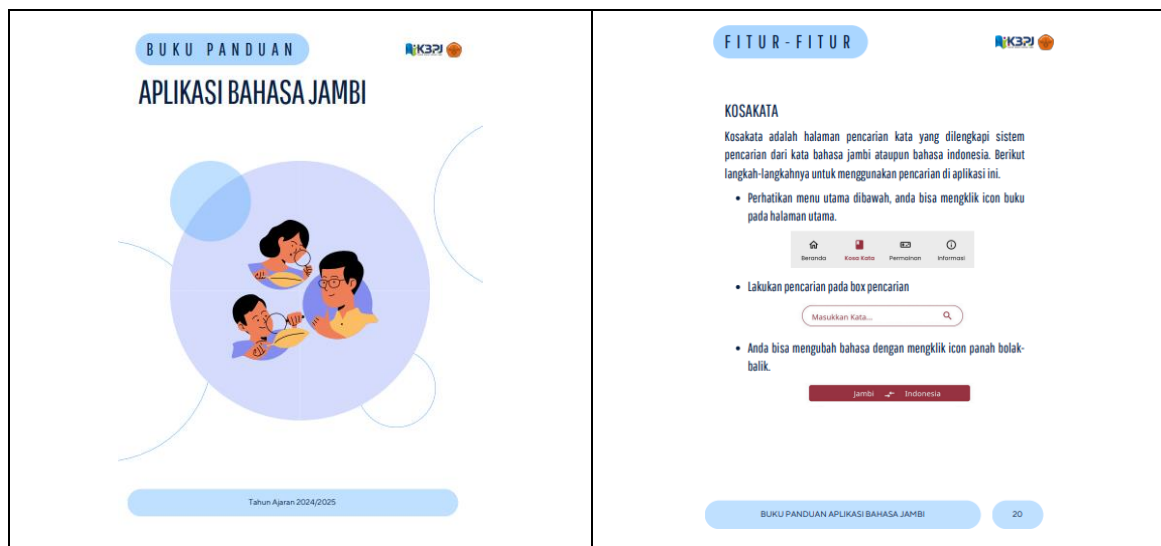


Gambar 1. Diskusi bersama pimpinan Kantor Bahasa Provinsi Jambi

Setelah mengetahui seluruh kebutuhan dalam kegiatan PPM dan jadwal pelaksanaan kegiatan yang telah disepakati, maka tahap selanjutnya adalah melakukan perancangan materi kegiatan dalam bentuk presentasi dan modul yang dapat dimanfaatkan oleh peserta. Pada materi penggunaan aplikasi Kamus Bahasa Melayu Jambi Dialek Jambi Seberang disusun dalam bentuk buku panduan penggunaan, yang berisi tata cara penggunaan aplikasi. Dimulai Tampilan Beranda, Kelas Kata, Ragam, Pelafalan, Ortografi, Percakapan, Seloko, Budaya, Kosa Kata, Permainan, dan Informasi.

Kegiatan pendampingan pemanfaatan Kamus Bahasa Jambi Dialek Jambi Seberang dilaksanakan pada tanggal 30 September 2024 bertempat di SDN 03 Olak Kemang Kota Jambi. Kegiatan ini dihadiri 20 orang guru dan 10 orang siswa. Selain tim PPM dari Universitas Jambi, narasumber kegiatan ini berasal dari Kantor Bahasa Provinsi Jambi. Pada sesi 1 dilaksanakan sosialisasi kamus Bahasa Melayu Jambi Dialek Jambi Seberang oleh Kantor Bahasa Provinsi Jambi, kamus cetak yang berjudul "Kamus Melayu Jambi Dialek Jambi Seberang" diterbitkan oleh Kantor Bahasa Provinsi Jambi pada tahun 2021 dan bisa diakses pada <https://balaibahasajambi.kemdikbud.go.id/kamus-melayu-jambi-dialek-jambi-seberang->

[indonesia/](#). Diseminasi kamus bahasa Melayu Jambi Dialek Jambi Seberang oleh Ibu Ilsa Dewita Putri Soraya, SS, MA dan Ibu Gustia Mira, S.Pd dari Kantor Bahasa Provinsi Jambi. Paparan terkait bagaimana kosa kata dihimpun, informasi dalam kamus yaitu lema, sublema, label kelas kata, label aragam Bahasa, ejaan, beberapa kata yang homograf dan homonim.



Gambar 2. Materi Pelatihan

Selain itu, pada sesi 1 juga diadakan kegiatan sosialisasi dan pendampingan pemanfaatan aplikasi kamus Melayu Jambi Dialek Jambi Seberang berbasis android. Kamus ini dapat diunduh di google playstore. Tim mendampingi para guru dalam mengunduh dan menginstall aplikasi kamus Melayu Jambi Dialek Jambi Seberang yang sudah tersedia pada google playstore. Aplikasi Kamus Melayu Jambi Dialek Jambi Seberang ini memiliki fitur inti yaitu pencarian kata dalam bahasa Melayu Jambi dialek Jambi Seberang, permainan tebak kata melayu, seloko menggunakan bahasa Melayu Jambi dialek Jambi Seberang, fitur percakapan yang memuat dialog antara dua orang dan monolog yang disediakan dalam bentuk audio, dan fitur budaya yang memuat tentang budaya Jambi Seberang seperti makanan, sejarah, tempat wisata, dan tradisi. Bukan hanya itu saja aplikasi ini terdapat fitur tambahan berupa fitur ortografi penjelasan mengenai ejaan pada kamus, singkatan kelas kata dan ragam yang digunakan dalam aplikasi, serta adanya fitur pelafalan yang memuat huruf fonetis yang digunakan dalam kamus ini. Sumber data kata dalam aplikasi ini berasal dari kamus cetak yang berjudul "Kamus Melayu Jambi Dialek Jambi Seberang".

Setelah para guru berhasil menginstall aplikasi kamus, selanjutnya tim memberikan pendampingan dalam menggunakan setiap fitur yang ada pada kamus. Terlihat antusiasme dari guru dan siswa terutama ketika menggunakan fitur permainan kosa kata. Meskipun SDN 03 Olak Kemang berada di wilayah Jambi Seberang, namun ada beberapa siswa yang tidak mengetahui bahasa melayu Jambi Dialek Jambi Seberang, hal ini terlihat dari score yang diperoleh pada permainan kosa kata.

Sesi yang ke 2 pelatihan kepada guru dalam dalam menyusun rencana pembelajaran yang menarik dan efektif. Mengintegrasikan penggunaan aplikasi kamus digital dan buku cerita berbahasa melayu dialek Jambi seberang dengan kurikulum sekolah dasar untuk memastikan kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran bahasa daerah dan budaya. Dalam pelatihan ini, guru akan diperkenalkan pada teknik-teknik penyusunan rencana pembelajaran yang inovatif dan interaktif, serta cara mengintegrasikan penggunaan aplikasi kamus digital yang dapat

mempermudah siswa dalam memahami kosakata baru. Dengan aplikasi tersebut, guru dapat mengaitkan materi ajar dengan kurikulum sekolah dasar, memastikan bahwa pembelajaran tidak hanya fokus pada aspek linguistik, tetapi juga melibatkan nilai-nilai budaya lokal yang kaya. Selain itu, pelatihan ini akan memberikan kesempatan bagi guru untuk berkolaborasi, berbagi praktik terbaik, dan melakukan simulasi penggunaan aplikasi, sehingga mereka dapat mengimplementasikan rencana pembelajaran yang lebih menarik dan relevan dalam kelas. Pada kesempatan ini Kantor Bahasa Provinsi Jambi juga memberikan Kamus cetak dan buku cerita berbahasa melayu dialek Jambi seberang yang dapat digunakan sebagai sumber belajar. Buku cerita tersebut juga dapat diakses pada website <https://balaibahasajambi.kemdikbud.go.id/badan-sayo-mambu-telegu/>



Gambar 3. Pendampingan penggunaan aplikasi kamus

Berikut ini adalah contoh dari rumusan materi pembelajaran muatan lokal dengan mengintegrasikan penggunaan aplikasi kamus digital dan buku cerita berbahasa melayu dialek Jambi seberang :

1. Kompetensi Dasar

- **KD 1:** Mengidentifikasi kosakata dan ungkapan dalam bahasa Melayu Jambi.
- **KD 2:** Menggunakan kosakata dan ungkapan dalam konteks komunikasi lisan dan tulisan.
- **KD 3:** Menggambarkan nilai-nilai budaya lokal melalui teks bahasa Melayu Jambi.

2. Materi Pokok

- **Kosakata Bahasa Melayu Jambi:** Memperkenalkan kosakata umum dalam bahasa Melayu Jambi, termasuk istilah sehari-hari, ungkapan, dan dialek yang khas.
- **Cerita Rakyat dan Budaya Daerah:** Memperkenalkan cerita rakyat atau legenda yang berasal dari daerah Jambi serta nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya.

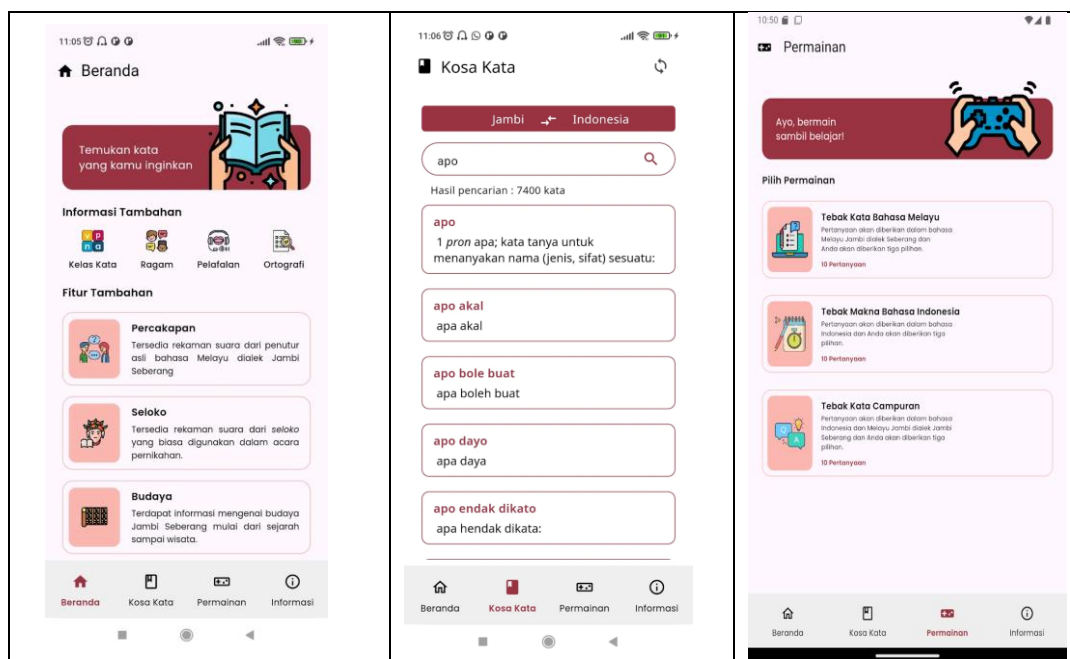
3. Uraian Materi

- **Kosakata dan Ungkapan:**

- Pengenalan kosakata dasar dalam bahasa Melayu Jambi, seperti nama benda, angka, warna, dan kegiatan sehari-hari.
- Latihan penggunaan ungkapan sederhana dalam kalimat.
- Cerita Rakyat:
 - Membaca dan mendiskusikan cerita rakyat Jambi
 - Menganalisis tema, karakter, dan moral dari cerita.

4. Tugas

- Siswa diminta untuk mencatat minimal 10 kosakata yang mereka baca dari buku cerita dan membuat kalimat menggunakan kosakata tersebut. Ajak siswa menggunakan kamus digital untuk mencari arti kosakata yang ada dalam cerita
- Menulis ringkasan cerita rakyat yang telah dibaca, termasuk tema dan moralnya, dalam bahasa Melayu Jambi.



Gambar 4. Aplikasi kamus Bahasa melayu dialek Jambi seberang

Hasil evaluasi kegiatan pemanfaatan Aplikasi Kamus Melayu Jambi Dialek Jambi Seberang menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap bahasa dan budaya lokal. Survei menunjukkan bahwa 85% siswa merasa tertarik dan antusias menggunakan aplikasi tersebut, dan 90% merasa bahwa aplikasi membantu mereka memahami kosakata baru dalam dialek Jambi Seberang. Observasi guru mengindikasikan peningkatan keterlibatan siswa, di mana mereka aktif berdiskusi dan menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap nilai-nilai budaya yang ada. Penilaian keterampilan menunjukkan bahwa 85% siswa mampu menggunakan kosakata baru dalam kalimat yang sesuai dan dapat menyusun ringkasan tentang nilai-nilai budaya dari cerita yang mereka pelajari. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya memperkaya kosakata siswa, tetapi juga menguatkan kearifan lokal melalui pembelajaran yang relevan dan menarik.

SIMPULAN

Kegiatan pemanfaatan Aplikasi Kamus Melayu Jambi Dialek Jambi Seberang berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatkan pemahaman siswa terhadap bahasa dan budaya lokal. Melalui penggunaan aplikasi, siswa tidak hanya dapat memperluas kosakata dalam dialek Jambi Seberang, tetapi juga lebih menghargai nilai-nilai budaya yang terkandung dalam bahasa mereka. Hasil evaluasi menunjukkan antusiasme yang tinggi dari siswa dan peningkatan keterlibatan dalam proses pembelajaran. Selain itu, aplikasi ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi secara aktif dengan materi pembelajaran, sehingga memperkuat kearifan lokal dalam konteks pendidikan.

REFERENSI

- Aldiansyah, A. A., & Nareswari, A. (2019). Morfologi Kawasan Permukiman Sekoja Jambi. *Seminar Nasional Pembangunan Wilayah Dan Kota Berkelanjutan*, 1(1). <https://doi.org/10.25105/pwkb.v1i1.5262>
- Ali Ibrahim, G. (2011). Bahasa Terancam Punah: Fakta, Sebab-Musabab, Gejala, Dan Strategi Perawatannya. *Masyarakat Linguistik Indonesia*, 29(1), 35–52.
- Aliyas, A. (2020). Masyarakat Tradisi Islam Melayu Jambi: Perspektif Pierre Bordieau. *Rihlah: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan*. <https://doi.org/10.24252/rihlah.v8i2.15388>
- Harahap, E. P. (2015). Deskripsi Fonetis Bahasa Melayu Dialek Seberang Kota. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 4(2), 1–16.
- Irsan, M. (2017). Variasi Isolek Melayu Di Sumatera Selatan. *Madah: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 6(2), 137. <https://doi.org/10.31503/madah.v6i2.378>
- Pramudya Wardani, C., Kamaruddin, K., & Akhyarudin, A. (2023). Frasa Bahasa Melayu Jambi di Desa Jambi Tulo Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v13i1.411>
- Puspitasari, A. (2022). Bahasa Dan Kebudayaan Masyarakat Melayu Jambi Masa Kesultanan Jambi. *Krinok: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Sejarah*, 1(3), 74–82. <https://doi.org/10.22437/krinok.v1i3.21239>
- Rahim, A. (2017). Pemukiman-Pemukiman Kuno Di Daerah Aliran Sungai Batanghari. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*.
- Ramala, D. E. (2020). Aksara Jawi : Warisan Budaya Dan Bahasa Alam Melayu Dalam Tinjauan Sociolinguistik. *JURNAL ISLAMIKA*. <https://doi.org/10.37859/jsi.v3i2.2000>
- Sartika, L., & Sujana, R. (2022). Potensi Bahasa Melayu Jambi Dialek Seberang Sebagai Muatan Lokal Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 3(2), 708–715. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1133>

Copyright and License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2024 Edi Saputra, Ulfa Khaira, Muhammad Razi A, Tri Surtano, Priyanto